

Emotional Imbalance and Self-Acceptance as The Impacts of Gender

Dysphoria in *Middlesex* by Jeffrey Eugenides: A New Critical Study

Submitted for Partial Fulfilment of the Requirement for the Degree of Sarjana

Humaniora



By

ARFANI MELFIRA

NIM. 2010733004

SUPERVISOR

RIKA HANDAYANI, S.S., M. AAPD, M. Hum.

NIP. 198111110252005012003

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRACT

This thesis explores the theme of gender dysphoria in Jeffrey Eugenides' novel *Middlesex* (2002). The novel focuses on the journey and struggles experienced by Calliope Stephanides, who is eventually known as Cal Stephanides, as an intersex individual. This study emphasizes the issue of gender dysphoria and the impact of this condition on emotional imbalance and self-acceptance. The purpose of this study is to dismantle the various narratives used by Eugenides in expressing the issue of gender dysphoria by finding elements in the work through close reading. This study uses Cleanth Brooks' literary criticism theory in his book *The Well Wrought Urn* (1947), which discusses elements in literature. The findings of this analysis show that literary elements that are used in exploring the complexity of gender dysphoria, which is reflected through family expectations, societal expectations, and also internal aspects within Cal Stephanides. In addition, this analysis also reveals that gender dysphoria in this novel also affects emotional imbalance, such as confusion, anxiety, and feelings of alienation, as a result of gender dysphoria. In addition, this emotional imbalance also leads Cal to the stage of self-acceptance because the inner struggle leads him to understand his identity. So, this study reveals gender dysphoria through elements of literary criticism and the impact of gender dysphoria, specifically emotional imbalance and self-acceptance.

Keywords: *New Criticism Theory, Formal Elements, Organic Unity, Gender Dysphoria, Emotional Imbalance, Self-Acceptance*

ABSTRAK

Skripsi ini mengeksplorasi tema gender dysphoria dalam novel *Middlesex* (2002) karya Jeffrey Eugenides. Novel ini berfokus kepada perjalanan dan perjuangan yang dialami oleh Calliope Stephanides yang akhirnya dikenal sebagai Cal Stephanides sebagai individu intersex. Penelitian ini menekankan kepada isu disforia gender dan dampak dari keadaan tersebut yaitu ketidakseimbangan emosi dan penerimaan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membongkar berbagai narasi-narasi yang digunakan oleh Eugenides dalam mengungkapkan isu disforia gender dengan menemukan elemen-elemen dalam karya tersebut dengan melakukan close reading. Penelitian ini menggunakan teori kritik Sastra dari Cleanth Brooks yang terdapat dalam bukunya yang berjudul *The Well-Wrought* (1947) yang membahas tentang elemen dalam sastra. Temuan dari analisis ini memperlihatkan bahwa terdapat elemen sastra yaitu yang digunakan dalam mengupas kompleksitas disforia gender yang dicerminkan melalui adanya ekspektasi keluarga, harapan masyarakat, dan juga aspek yang berasal dari dalam diri Cal Stephanides. Selain itu, analisis ini juga menyingkap bahwa disforia gender dalam novel ini juga mempengaruhi ketidakstabilan emosi seperti kebingungan, kecemasan, dan perasaan keterasingan sebagai dampak dari disforia gender tersebut. Di samping itu, ketidakstabilan emosi tersebut juga mengarahkan Cal pada tahap penerimaan diri karena pergulatan bathin tersebut membawanya pada pemahaman identitas dirinya. Jadi, penelitian ini mengungkapkan disforia gender melalui elemen kritik sastra dan dampak dari disforia gender yaitu ketidakstabilan emosi dan penerimaan diri.

Kata kunci: New Criticism Theory, Formal Elements, Organic Unity, Gender Dysphoria, Emotional Imbalance, Self-Acceptance